

SOSIALISASI DAN PELATIHAN PERAWATAN MESIN SEPEDA MOTOR MATIC

Mohammad Dafid Cahyono¹⁾, Mohammad Nizam Reinaldy²⁾, Siti Mudlikah³⁾

^{1,2)}Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Gresik

³⁾Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik

mudlikah@umg.ac.id

Abstract

The use of motorcycle transportation is increasing in society, and the development of technology and the automotive industry is resulting in the production of new models of motorcycles every year. The limited availability of motorcycle repair shops and skilled maintenance experts is influenced by a lack of knowledge and skills in creating motor machine experts, which leads to motorcycles being inadequately maintained and causing problems in the motor engine. The most common issues include engine failures, brake malfunctions, and environmental health problems. The goal is to enhance the understanding and improve the skills of maintaining automatic motorcycles.

Method: The method employed involves providing socialization and training to enhance the understanding and skills of maintaining automatic motorcycles for a group of 10 individuals. The implementation took place in August 2023 in the Gapursukolilo Village, Gresik City.

Results: After the socialization, there was a 60% improvement in understanding, increasing from 10% to 70%, and a 50% improvement in skills, rising from 10% to 60%, following the training on the maintenance of automatic motorcycles.

Conclusion: Socialization enhances the understanding of automatic motorcycle maintenance, and training can improve the skills required to maintain automatic motorcycles.

Keywords: socialization, training, maintenance, motorcycle.

Abstrak

Pengguna transportasi sepeda motor jumlahnya makin meningkat dimasyarakat, perkembangan teknologi dan otomotif menimbulkan keluaran model baru sepeda motor makin menambah jumlah setiap tahunnya. Kebutuhan bengkel dan tenaga ahli perawatan sepeda motor terbatas dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan membuat tenaga ahli mesin motor terbatas yang menyebabkan sepeda motor kurang perawatan dan menimbulkan masalah pada mesin motor, rawan terjadi kecelakaan yang paling sering motor mati, rem blong dan masalah kesehatan lingkungan. Tujuan meningkatkan pemahaman dan meningkatkan keterampilan perawatan sepeda motor matic.

Metode: menggunakan metode memberikan sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan perawatan sepeda motor matic berjumlah 10 orang. Pelaksanaan dilakukan pada bulan Agustus taun 2023 di Desa Gapursukolilo Kota Gresik.

Hasil: Setelah dilakukan sosialisasi pemahaman baik meningkat 60% yaitu dari 10% menjadi 70% dan Peningkatan keterampilan baik sebesar 50% dari 10 % menjadi 60% sesudah diberi pelatihan perawatan sepeda motor matic.

Kesimpulan: sosialisasi meningkatkan pemahaman perawatan motor matic dan pelatihan dapat meningkatkan keterampilan perawatan motor matic.

Kata kunci: sosialisasi, pelatihan, perawatan, motor.

PENDAHULUAN

Transportasi roda dua (sepeda motor) paling banyak diminati dan digunakan oleh masyarakat Indonesia. Peningkatan jumlah kendaraan sepeda motor akan menimbulkan masalah bila tidak diiringi dengan penambahan ketersediaan jumlah bengkel untuk perawatan, perbaikan dan pemeliharaan alat mesin motor (Loano, 2021). Perkembangan teknologi dunia otomotif semakin pesat, hampir setiap keluarga memiliki sepeda motor lebih dari satu kendaraan, maka perlu ketersediaan tenaga-tenaga ahli terampil otomotif, sumber daya yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan wawasan tentang dunia otomotif (Sudjarwo, n.d.). Keterbatasan tempat bengkel dan menghemat biaya maka masyarakat secara mandiri sedikitnya memahami tentang pemeliharaan dan perawatan sepeda motor yang dapat dilakukan melalui edukasi dengan metode belajar problem based learning (Susanto et al., 2023). Hasil survai peran sepeda motor digunakan sebagai alat transportasi rutin saat kerja, status social, penyaluran hobi, biala lebih ekonomi dan mempermudah jarak tempuh dalam mengatasi kemacetan pada perkotaan (Susanto et al., 2023).

Berdasarkan data badan pusat statistic (BPS) mencatat Tahun 2019 jumlah pemakai sepeda motor sekitar 136.137.451 tahun 2023 menjadi sebesar 153.400.392 unit (Fitrianto, 2023).

Sepeda motor metic merupakan transportasi dengan mesin berbahan bakar bensin sebagai penggerak mesin yaitu merubah energy kimia menjadi energy mekanik sehingga perlu diperhatikan daya penggunaan motor dan efektifitas mesin (Dharma, 2019). Sistem bahan bakar, temperature vaporasi dapat mempengaruhi kinerja

mesin motor (Segara & Dharma, 2019). Penggunaan alat pengereman juga harus efektif karena semakin sering dan lama pengeremakan akan semakin semakin cepat terjadi peningkatan temperature mesin motor (Miftachul Ainza, Ardhika Noer M, Lidya Carolina B, Arga Adiputra, 2023). Keselamatan pengguna sepeda motor harus menjadi prioritas utama, kepatuhan, ketertipan dan keselamatan mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas, sehingga setiap pengendara harus memahami aturan dan rambu-rambu lalu lintas (Fitrianto, 2023). Kurangnya pemahaman masyarakat tentang perawatan motor mempengaruhi ketidak layakan penggunaan motor, pencemaran polusi udarah CO, penyebab penyakit sesak nafas, pusing, sakit mata, bronchitis, hipertensi, stroke, jantung coroner (Rizaldi et al., 2022). Polusi udara juga memberikan dampak resiko fertlisiasi (Mudlikah, Hamidah, et al., 2020). Gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak (Mudlikah, Hamida, et al., 2020). Pencegahan polusi udara dari sepeda motor, oleh karena itu perawatan harus dilakukan perawatan secara berkala dan rutin, kerusakan parah akan menambah biaya lebih mahal (Mohamad Nasrun, Abdul choliq, Andri Lesmana, Catur Kurniawan, n.d.). Polusi udara dapat mempengaruhi psikologi karena ketidak nyaman yang memnicu mual ibu hamil (Mudlikah & Yunita, 2022). Peningkat pengetahuan dan penerapan diri yang baik dapat menumbuhkan motivasi dalam membuka usaha mandiri perbengkelan sepeda motor (Sabilila et al., 2023).

Perawatan dan pemeliharaan sepeda motor masyarakat masih mengandalkan bengkel sepeda motor, tingginya kebutuhan masyarakat untuk perawatan, pemelihatraan dan perbaikan motor harusnya dapat dilihat sebagai

peluang usaha dan harus diiringi sumber tenaga otomotif ahli dan handal. Perawatan dan perbaikan motor setiap bengkel memiliki standar operasional sesuai panduan meliputi perawatan, perawatan bahan bakar (Sari et al., 2021). Kurangnya tenaga ahli otomotif dipengaruhi oleh factor diantaranya kurang memiliki pengetahuan, keterampilan, biaya, motivasi, dan kurang memiliki jiwa interpreneship.

Berdasarkan latarbelakang tersebut kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Sosialisasi dan pelatihan perawatan mesin sepeda motor metic secara berkala di Desa gapurosukolilloh Kota Gresik”.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) dilakukan pada bulan Agustus 2023 pada sejumlah 10 orang, di Desa Gapurosukolilloh Kota Gresik dengan metode sebagai berikut:

1. Metode Sosialisasi; memberikan pemahaman tentang cara kerja mesin, masalah mesin, komponen utama sepeda motor, perawatan mesin.

Tujuan: meningkatkan pemahaman tentang cara kerja mesin dan komponen utama sepeda motor.

2. Metode Demonstrasi; memberikan pelatihan ketrampilan dasar

Tujuan: Meningkatkan keterampilan perawatan sederhana sepeda motor tipe matic. (pembersihan filter udara, busi, kampak rem, kopling (CVT) dan pelumasan handel gas, rantai handel rem dan pergantian minyak pelumas mesin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Data pemahaman sebelum dan sesudah sosialisasi perawatan kendaraan sepeda motor (matic)

Pemahaman	Sebelum		Sesudah	
	Jmlh	%	Jmlh	%
Baik	1	10	7	70
Kurang	9	90	3	30
Total	10	100	10	100

Tabel 1. Diketahui pemahaman baik sebelum diberi sosialisasi sebesar 10% dan sesudah diberi sosialisasi sebesar 70%.

Tabel 2. Data keterampilan teknik perawatan kendaraan sepeda motor matic sebelum dan sesudah pelatihan.

Keterampilan	Sebelum		Sesudah	
	jmlh	%	jmlh	%
Baik	1	10	6	60
Kurang	9	90	4	40
Total	10	100	10	100

Tabel 2. Diketahui keterampilan baik sebelum diberi pelatihan sebesar 10% dan sesudah diberi pelatihan menjadi 60%.

Hasil kegiatan dari tabel 1. Diketahui pemahaman baik sebelum diberi sosialisasi sebesar 10% dan sesudah diberi sosialisasi menjadi 70% menunjukkan ada peningkatan pemahaman tentang perawatan kendaraan sepeda motor sebesar 60%. Kegiatan pemberian edukasi ini dilakukan dengan metode ceramah, Tanya jawab dan diskusi dengan dilakukan pre tes dan post tes.

Pemahaman atau pengetahuan cara merawat sepeda motor merupakan fokus utama untuk membantu masyarakat memahami mesin sepeda

motor metic, fungsi dan komponennya. Pemahaman dasar perawatan mesin sepeda motor meliputi: keselamatan dan kesehatan kerja (K3), perawatan servis motor, menganalisa factor kerusakan, problem solving, mengidentifikasi komponen baterai (Mesin et al., 2022).

Kegiatan sosialisasi memberikan dampak positif pada masyarakat dan diharapkan mampu secara efektif memahami perawatan mesin motor metic meliputi: perawatan komponen, cara kerja dan perawatan motor. Keberhasilan program kegiatan pengabdian masyarakat ini bermanfaat meningkatkan pemahaman perawatan mesin maupun membuka usaha bengkel dengan memperkuat keahlian dalam menangani masalah mesin sepeda motor metic di Desa Gapurosukolilo.

Tabel 2. Diketahui keterampilan baik sebelum diberi pelatihan sebesar 10% dan sesudah diberi pelatihan menjadi 60%. Menunjukkan peningkatan keterampilan cara perawatan sepeda motor metic sebesar 50%. Hasil kegiatan pelatihan perawatan sepeda motor bertujuan meningkatkan keahlian, keterampilan dan kompetensi warga di Desa Gapurosukolilloh,

Pelaksanaan pelatihan menggunakan metode demonstrasi dan pendampingan untuk membimbing serta mengajari secara langsung dasar-dasar perawatan sepeda motor metic. Metode pembelajaran ini lebih mudah dipahami masyarakat walaupun dengan latarbelakang pendidikan berbeda (Susanto et al., 2023). Metode pelatihan perawatan sepeda motor ini dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensi masyarakat (Kolik et al., 2020).

Pelaksanaan kegiatan pelatihan perawatan sepeda motor metic PKM di Desa Gapurosukolilloh Kota Gresik pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Pelatihan perawatan sepeda motor metic.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah menghasilkan peningkatan pemahaman dan keterampilan perawatan sepeda motor metic setelah diberikan sosialisasi dan pelatihan. Peserta dapat melakukan perawatan servis ringan sendiri tanpa ke bengkel, Sehingga peserta dapat melanjutkan pelatihan dalam perawatan yang lebih specific lagi dalam mengatasi masalah kerusakan sepeda motor yang lebih berat. Adanya pemahaman dan keterampilan perawatan mesin motor juga berluang untuk mendirikan bengkel.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sampaikan terima kasih terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Gresik atas izin dan dukungan sehingga sosialisasi dan pelatihan perawatan sepeda motor dapat terlaksan dalam kegiatan PKM secara lancar. Dan juga kami ucapkan terimakasih kepada pembimbing KKN ibu Siti Mudlikah, S.ST., M.Kes dan kepala desa Gapurosukolilo Kota Gresik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharma, I. P. A. E. W. (2019). *Perilaku Pengguna Sepeda Motor dalam Mengutamakan Keselamatan Berlalu Lintas*. 2(April), 163–172. <https://e-journal.uajy.ac.id/19367/>
- Fitrianto, H. (2023). Analisis Penggunaan Kendaraan Listrik Sebagai Upaya Penurunan Emisi Lingkungan Study Kendaraan Listrik Di Provinsi Sumatera Utara. *Cakrawala*, 6(2), 1056–1067.
- Kolik, A., Yoto, Y., Kustono, D., Suetno, A., & Marsono, M. (2020). Pelatihan Perawatan dan Perbaikan Sepeda Motor bagi Pemuda Karang Taruna untuk Perintisan Wirausaha Baru. *JP2T: Jurnal Pengabdian, Pendidikan Dan Teknologi*, 1(2), 65–74. <http://journal2.um.ac.id/index.php/JP2T/article/view/16726>
- Loano, D. (2021). *Pelatihan Perawatan dan Pemeliharaan Sepeda Motor Secara*. 5(2), 177–184.
- Mesin, T., Manufaktur, P., & Bangka, N. (2022). *Jurnal Budimas BAGI WARGA BINAAN LAPAS KELAS IIB SUNGAILIAT Jurnal Budimas*. 04(02), 1–7.
- Miftachul Ainza, Ardhika Noer M, Lidya Carolina B, Arga Adiputra, T. J. S. (2023). *Pembuatan Alat Uji Prestasi Mesin Motor Bakar Bensin Yamaha Lexam*. 2(3).
- Mohamad Nasrun, Abdul choliq, Andri Lesmana, Catur Kurniawan, M. I. D. (n.d.). *PENYULUHAN KENDARAAN BERMOTOR TRANSMISI Matic Di Desa Suradita, Kecamatan Cisaug, Tangerang Selatan, Banten 1541*. 3, 103–106.
- Mudlikah, S., Hamida, S., & Mala, N. A. (2020). Penerapan Massase Untuk Mencegah Keterlambatan Perkembangan Motorik Kasar Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Desa Jaticalang Kec. Prambon Kab. Sidoarjo. *DedikasiMU(Journal of Community Service)*, 2(3), 463. <https://doi.org/10.30587/dedikasi.mu.v2i3.1650>
- Mudlikah, S., Hamidah, S., Rosita, R., & Agusari, S. R. (2020). Determinan Faktor Berat Badan dan Gaya Hidup Wanita Produktif pada Infertilitas Sekunder. *Jik Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(2), 165. <https://doi.org/10.33757/jik.v4i2.338>
- Mudlikah, S., & Yunita, N. (2022). *Cemas dan Berat Badan Ibu Hamil Terhadap Effect Of Anxiety , Pregnant Women ' s Weight On Emesis Gravidarum*. 6(2), 409–415.
- Rizaldi, M. A., Azizah, R., Latif, M. T., Sulistyorini, L., & Salindra, B. P. (2022). Literature Review: Dampak Paparan Gas Karbon Monoksida Terhadap Kesehatan Masyarakat yang Rentan dan Berisiko Tinggi. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21(3), 253–265. <https://doi.org/10.14710/jkli.21.3.253-265>
- Sabilila, D. P., F, A. P. A., Sulistiyono, M. C., Mudlikah, S., Psikologi, P. S., Gresik, U. M., Bidan, P., Gresik, U. M., & Belakang, A. L. (2023). *Sosialisasi dan penerapan teknik self management dan self awareness pada remaja karang taruna desa gapurosukolilo kota gresik*. 5(September), 353–359.

- Sari, D. P., Harlin, H., & Wadirin, W. (2021). Pelatihan Perawatan dan Service Sepeda Motor Bagi Pemuda Putus Sekolah di Ogan Ilir. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 21(1), 1–9. <https://doi.org/10.17509/jpp.v21i1.30318>
- Segara, C. G., & Dharma, U. S. (2019). *Kinerja Mesin Sepeda Motor dengan Sistem Vaporasi Bahan Bakar*. 8(1), 56–63.
- Sudjarwo. (n.d.). *Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor i*.
- Susanto, S., Fernandez, D., Saputra, H. D., & Asra, A. (2023). *Meningkatkan Hasil Belajar Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Kelas XI TBSM SMKN 3 Solok Selatan Improving Learning Outcomes of Motorcycle Engine Maintenance Through Problem Based Learning Learning*. 345–352.